

	News Title : Bappebti usulkan Probolinggo miliki gudang SRG tembakau	
	Media Name : Beritaja.com	Journalist : Zumrotun Solichah
	Publish Date : 15 May 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Heryono Hadi Prasetyo (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti), Ahmad Hasyim Ashari (Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah Kabupaten Probolinggo)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Home	Topic : SRG Tembakau

Bappebti usulkan Probolinggo miliki gudang SRG tembakau - BeritAja

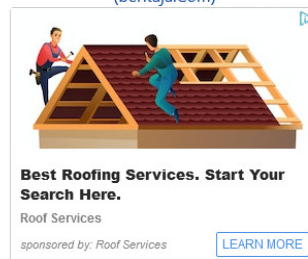


8 jam yang lalu

Beranda > Ekonomi > Bappebti usulkan Probolinggo miliki gudang SRG tembakau - BeritAja



(beritaja.Com)



Saya berambisi nantinya keberadaan SRG tembakau itu bisa diawasi oleh pemerintah wilayah dan mungkin perlu diadakan audit setiap triwulan agar bisa andal sehingga ada kepercayaan dari bank

Probolinggo, Jawa Timur (BERITAJA.COM) - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengusulkan Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, mempunyai sistem resi penyimpanan (SRG) untuk komoditas tembakau.

"Kami mengusulkan komoditas tembakau sebagai komoditas SRG lantaran sebelumnya sudah ada 20 komoditas yang bisa masuk dalam SRG dan sekarang sedang membikin kajian untuk komoditas tembakau," kata Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti Heryono Hadi Prasetyo di Probolinggo, Jatim, Senin.

Tim Bappebti yang dipimpin Heryono Hadi Prasetyo diterima Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Probolinggo Ahmad Hasyim Ashari di Kantor Bupati Probolinggo, Senin.

Menurutnya, duit yang diperoleh petani tembakau dari bank diharapkan bisa membantu petani lantaran pada dasarnya dengan adanya SRG itu maka pengelola, bank, dan petani kudu sama-sama untung.

"Saya berambisi nantinya keberadaan SRG tembakau itu bisa diawasi oleh pemerintah wilayah dan mungkin perlu diadakan audit setiap triwulan agar bisa andal sehingga ada kepercayaan dari bank," tuturnya.

Pihak Bappebti juga menanyakan apakah Kabupaten Probolinggo yang menjadi pusatnya tembakau tetap ada kesempatan untuk ekspor tembakau ke luar negeri dan andaikan itu terjadi, maka tentunya kudu bersaing dengan tembakau dari Brasil.

"SRG itu mempunyai persyaratan yang penting, termasuk standardisasi. Nantinya, semua itu bakal difasilitasi oleh Kemendag dan harapannya jika bisa ekspor nantinya bank bakal lebih percaya lantaran penjualannya sudah bisa merambah pasar internasional," katanya.

Sementara, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Probolinggo Ahmad Hasyim Ashari mengatakan komoditas pertanian tembakau itu bukan hanya mempunyai nilai ekonomi, tetapi juga nilai budaya.

"Masyarakat Kabupaten Probolinggo menanam tembakau tidak berpikir untung dan ruginya. Kami percaya meskipun tidak boleh menggunakan pupuk bersubsidi, areal tanam tembakau tidak bakal berkurang," katanya.